

## ABSTRAK

Pendapatan merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan. Pendapatan sangat menentukan *going concern* dalam perusahaan. Untuk itu pengakuan dan pendapatan dan pengukuran pendapatan harus dilakukan secara tepat. Karena besarnya pendapatan yang diterima perusahaan mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan oleh pihak manajemen.

Badan usaha PT X adalah badan usaha yang bergerak di bidang pengembangan dan penjualan *real estate*. Dalam hal ini pengakuan pendapatan dari PT X menggunakan metode *cash basis*, dimana pendapatan badan usaha tersebut diakui pada saat diterimanya pembayaran uang muka dari pihak pembeli sehingga dengan demikian pengakuan pendapatannya tidak mencerminkan kondisi badan usaha yang sesungguhnya.

Dasar *cash basis* ini juga dipakai sebagai dasar untuk pengakuan biayanya sehingga menyebabkan biaya yang ditampakkan cenderung lebih kecil. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi badan usaha akan menyebabkan laporan keuangan yang disajikan tidak dapat menggambarkan kondisi dan prestasi yang telah dicapai badan usaha dengan tepat.

Hal tersebut akan dapat menimbulkan serangkaian masalah dalam badan usaha yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi dan kinerja badan usaha serta akan menyebabkan pembaca dan pihak lain yang berkepentingan akan laporan keuangan tersebut tidak akan memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tepat dan akan mengalami kesulitan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut. Dimana dampak selanjutnya dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan baik keputusan yang akan diambil oleh pihak internal maupun keputusan yang diambil oleh pihak eksternal karena pemakai laporan keuangan mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh badan usaha.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan rekomendasi yang diusulkan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan digunakannya metode akuntansi yang *accrual* sesuai dengan PABU sebagai dasar pengakuan pendapatan badan usaha dan pengakuan biayanya. Dengan menggunakan metode deposito sebagai dasar pengakuan pendapatan dan *accrual basis* sebagai dasar pengakuan biayanya maka kesalahan dalam hal pengambilan keputusan akan diminimalkan